

**RESEPSI HADIS KEBOLEHAN MENINGGALKAN SALAT JUMAT
SAAT PANDEMI DI KALANGAN MAHASISWA ILMU HADIS UIN
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

(Studi Living Hadis)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Oleh:

**DIAH PUSPITARINI
NIM 15550038**

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diah Puspitarini
NIM : 15550038
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **RESEPSI HADIS KEBOLEHAN MENINGGALKAN SALAT JUMAT SAAT PANDEMI DI KALANGAN MAHASISWA ILMU HADIS UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain. Kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 09 Agustus 2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yang Menyatakan,



Diah Puspitarini
NIM. 15550038

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : -

Lamp. : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengajukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Diah Puspita Rini

NIM : 15550038

Judul Skripsi : Resepsi Hadis Kebolehan Meninggalkan Salat Jumat Saat Pandemi di Kalangan Mahasiswa Ilmu Hadis UIN (Studi Living Hadis)

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 09 Agustus 2021
Pembimbing,



Drs. Indal Abror, M.Ag.
NIP. 19680805 199303 1 007



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1068/Un.02/DU/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : RESEPSI HADIS KEBOLEHAN MENINGGALKAN SALAT JUMAT SAAT PANDEMI DI KALANGAN MAHASISWA ILMU HADIS UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA (Studi Living Hadis)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DIAH PUSPITA RINI
Nomor Induk Mahasiswa : 15550038
Telah diujikan pada : Jumat, 13 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

 Ketua Sidang/Penguji I
Drs. Indal Abror, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 611dd53a9b45c


 Penguji II
Achmad dahlan, Lc., M.A
SIGNED

Valid ID: 61234598795aa

 Penguji III
Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 611df7962cfb3



 Yogyakarta, 13 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6124ccb413bfa

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diah Puspita Rini
NIM : 15550038
Jurusan : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata satu saya) seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 09 Agustus 2021

Yang menyatakan,



Diah Puspita Rini

NIM. 15550038

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Mendengar, saya lupa; melihat, saya ingat; melakukan, saya paham; menemukan sendiri, saya kuasai.”

(Toto Rahardjo)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada:

Almamater Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kedua orangtua saya Bapak Slamet dan Ibu Suratini beserta kakak dan adik
tercinta.

Diri saya sendiri.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Śā'	ś	es titik atas
ج	Jim	j	Je
ح	Hā'	h	ha titik di bawah
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	zet titik di atas
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sīn	s	Es

ث	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es titik di bawah
ض	Dād	d .	de titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z·	zet titik di bawah
ع	'Ayn	... '...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	We
ه	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	... '...	Apostrof
ي	Yā	y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

دَيْمِنَعَاق ditulis *muta' aqqidān*

عِدَّةٌ ditulis *iddah'*

C. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

a. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis:

اللّٰه نعمة ditulis *ni'matullāh*

الفطر زكاة ditulis *Zakātulfitri*

D. Vokal pendek

(fathah) ditulis a contoh ditulis *daraba*

(kasrah) ditulis i contoh ditulis *fahima*

(dammah) ditulis u contoh ditulis *kutiba*

E. Vokal panjang

a. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

b. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

c. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

d. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

F. Vokal rangkap:

a. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

b. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

H. Kata sandang Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-samā'*

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفوض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl al-sunnah*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan karya tulis dalam bentuk skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan baginda Nabi Agung Muhammad saw. beserta keluarga dan sahabatnya. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penulisan skripsi ini tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa motivasi, bimbingan, dukungan maupun doa yang penulis sangat perlukan agar semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada hingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Indal Abror, M.Ag., selaku Ketua Prodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing Skripsi yang selalu pengertian dengan situasi yang saya hadapi selama perkuliahan. Terima kasih atas kesabaran dan keikhlasannya, semoga Allah. mencatatnya sebagai amal yang tak terhitung.

4. Terima kasih banyak kepada ibu Nyai Khusnul Khotimah Warson yang telah memberi saya naungan di masa awal kuliah dan memberikan banyak pelajaran hidup.
5. *Support system* saya selama kuliah, Ibu Aida Hidayah dan juga Ahmad Brilliant Said yang menjadikan hari-hari saya lebih berwarna. Terimakasih karena telah menerima saya dalam keluarga anda dan atas semua kebaikan yang tidak terhitung. Selama kuliah berbagi tugas mengasuh Brian adalah pengalaman yang sungguh luar biasa. Saya senang membawa Brian kemana pun: ke sekolah, ke mall, menghadiri undangan sampai membawanya ke komunitas. Terimakasih karena telah mencicipi aneka resep hasil eksperimen saya dan atas cerita yang kita bagi bersama. Allah membalas semua kebaikan kalian.
6. Partner kerja saya, Verena H. Meyer. Sejak mengenal anda kualitas hidup saya meningkat. Saya banyak belajar tentang kebiasaan hidup yang lebih baik mulai dari belajar membagi waktu antara tugas pribadi dengan tugas keluarga, belajar mendengar dan menghargai pendapat orang lain hingga gaya hidup sehat. Terimakasih atas pelajaran yang mengesankan. Semoga Tuhan mengabulkan harapan kita bersama. Amin. Terimakasih juga kepada orang-orang hebat yang mampu mengubah perspektif hidup saya; Jenny Norton yang meracuni saya untuk tidak menggunakan plastic sekali pakai, Alida yang mempengaruhi saya agar tidak KEPO pada urusan orang lain dan Raphaele yang mengajari saya bagaimana menghargai keputusan orang lain yang bertentangan dengan harapan kita.

7. Bapak dan Ibu dosen Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang selama ini sudah berkenan berbagi ilmu, wawasan, dan pengetahuan kepada saya selama belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terkhusus kepada bapak Saifuddin Zuhri, terimakasih atas perhatian yang selama ini diberikan. Mohon kemurahan hati bapak untuk memaafkan dosa saya karena telah meng-*ghosting* panjenengan di awal pengerjaan skripsi ini.
8. Semua staf dan karyawan di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga yang selalu memberikan fasilitas untuk menunjang penyelesaian skripsi ini. Terkhusus untuk bapak Sugeng selaku TU yang baru saya ucapkan beribu-ribu terimakasih atas bantuan dan kebaikan hatinya. Beberapa kali saya mendapat *update* perkembangan proses skripsi saya dari beliau bahkan saat saya baru bangun tidur.
9. Kedua orangtua saya yaitu Bapak Slamet dan Ibu Suratin. Perjalanan hingga ke tahap ini tidaklah mudah. Anakmu mungkin tidak lulus tepat waktu (mohon maafkanlah) namun anakmu berhasil membuktikan mimpinya yang dulu minim dukungan moril maupun materiil. Terimakasih karena telah mendidikkmu menjadi anak yang mandiri. Dan terimakasih kepada Kakakku Ita Aristanti serta Adikku Annisa Nafiatul Rofifah yang senantiasa mendoakan dan memberikan motivasi yang membangun.
10. Orang-orang baik yang singgah di hidup saya selama kuliah. Terimakasih kepada Safri Nur Jannah yang telah menghabiskan banyak waktu dan energinya untuk mengasuh saya (eksploitatif dan suka mengintervensi masalah orang) menuju jalan kebenaran. Khoirul Anwar yang setia mendengarkan

cerita dan hikmah hidup yang saya jalani tanpa menghakimi. Misbahul Munir yang membantu mengenali bagaimana karakter saya melalui diskusi buku-buku psikologi yang ia baca. Hajar Al Muharom yang mengajarkan saya bagaimana menjadi manusia *genuine*. Ni'matul Khoiriah yang senantiasa sabar menghadapi kebisingan suara serta tarian saya di kost. Fifit Cholifah yang selalu mensupport segala pilihan hidup yang saya jalani. Muhammad Zainur Rifa'I, orang yang saya kira tidak ingin menghabiskan waktunya sia-sia namun masih berkenan menerima telepon dari saya hanya untuk membahas hal-hal yang tidak penting selama berjam-jam. Terimakasih semuanya atas kesabarannya dan karena telah setia mendengar keluh kesah serta memberikan banyak masukan. Semoga apa yang menjadi cita-cita kita terkabulkan di waktu yang tepat. Amin.

11. Teman-teman Ilmu Hadis angkatan 2015 yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan akademik dengan baik. Terimakasih kepada Nur Rohim, Basyir, Dian Aulia, Azzam, Dewi Utami, Muhammad Irsyad dan Nur Solikhin.
12. Semua pihak yang ikut berperan dan berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Diri saya sendiri. Meski banyak hal tidak berjalan sebagaimana mestinya, namun “kita” telah berusaha sampai di titik ini. Meski mungkin beberapa hal terlewatkan begitu saja, namun “kita” juga telah melewati hal-hal tidak menyenangkan bersama. Hidup memang tentang belajar: jika salah kita belajar dari yang lalu dan jika benar, kita akan terus belajar hal baru. Terimakasih

sudah berjalan beriringan, tubuh dan jiwaku. Terimakasih sudah bertahan dan menjadi hebat menurut versimu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik ataupun saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk kebaikan ke depannya, dan semoga dengan segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini dapat membawa manfaat dan keberkahan di dunia maupun di akhirat. *Âmîn Yâ Rabbal 'Âlamîn.*

Yogyakarta, 09 Agustus 2021

Penulis



Diah Puspita Rini

NIM. 15550038



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Salat Jumat merupakan ibadah wajib bagi umat Islam. Bahkan terdapat sebuah hadis riwayat Muslim yang menegaskan bahwa Allah swt. akan menutup hati orang-orang yang meninggalkan salat Jumat sehingga mereka menjadi orang yang benar-benar lalai. Namun, dalam situasi pandemi Covid-19 pemerintah memberlakukan aturan yang meminimalisir kegiatan berkerumun seperti menutup tempat ibadah, demi memutus rantai penyebaran virus. Sementara itu, ritual keagamaan umat Islam banyak didominasi oleh kegiatan berkelompok. Dengan demikian, penulis tertarik meneliti resepsi mahasiswa Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap situasi yang saling bertolak-belakang seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Dari argumen tersebut dirumuskan tiga rumusan masalah yaitu: *pertama*, bagaimana definisi dan konsep hadis karantina di tengah wabah menurut mahasiswa Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta? *Kedua*, bagaimana pola resepsi hadis larangan meninggalkan salat Jumat menurut mahasiswa Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta? *Ketiga*, bagaimana pola resepsi mahasiswa Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap *rukhsah* yang membolehkan tidak melaksanakan salat Jumat?

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi melalui menyebarkan kuisioner secara online, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini akan dibagi menjadi dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer berasal dari data yang didapat di lapangan. Sedangkan sumber data sekunder berasal dari kajian atau studi literatur yang menunjang penelitian ini.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa mayoritas dari informan menginterpretasikan hadis karantina di tengah wabah sebagai anjuran Rasulullah saw. agar berdiam diri di rumah atau tidak keluar dari suatu wilayah tertentu. Selanjutnya, mayoritas responden atau sekitar 19 orang dari 25 informan mengungkapkan bahwa mereka setuju terhadap hadis untuk meninggalkan salat Jumat saat terjadi pandemi covid-19. Di sisi lain, hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa responden membenarkan ketepatan *rukhsah* mengenai kebolehan tidak melaksanakan salat Jumat.

Kata kunci: salat Jumat, pandemi, *rukhsah*.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	ii
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK	xvii
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Kerangka Teori	9
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	17
A. Gambaran Umum Mengenai Salat Jumat	17
B. Pandemi di Indonesia	21
C. Tipologi Objek Penelitian	22

BAB III HADIS WABAH MENURUT MAHASISWA ILMU HADIS UIN SUNAN KALIJAGA	29
A. Pandangan Mahasiswa terhadap Hadis Wabah	30
B. Pandangan Mahasiswa ILHA terhadap Himbauan MUI Meninggalkan Salat Jumat (Persepsi Hadis)	40
BAB IV RESEPSI MAHASISWA ILMU HADIS UIN SUNAN KALIJAGA TERHADAP SALAT JUMAT DI TENGAH PANDEMI COVID.....	56
A. Hadis Kebolehan Meninggalkan Salat Jumat dan Kualitas Hadisnya....	56
B. Resepsi Hadis Kebolehan Meninggalkan Salat Jumat oleh Mahasiswa ILHA	58
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	73
RIWAYAT HIDUP	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beberapa bulan belakangan, masyarakat digusarkan oleh pandemi¹ coronavirus disease (Covid-19) yang melanda hampir seluruh negara di dunia.² Virus Corona atau bisa disebut juga dengan Covid-19 pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada akhir 2019 lalu.³ Pandemi ini telah mendorong pemerintah untuk memberlakukan aturan berat seperti: menutup sekolah, karantina dan membatasi hiburan demi menekan angka penularan.⁴ Hal ini dikarenakan untuk mencegah adanya kerumunan massa. Maka tak heran jika banyak negara di dunia melakukan intervensi terhadap kontak langsung warga negaranya dengan memberlakukan *social distancing*. Tak terkecuali pembatasan dalam ranah kegamaan.

Beberapa tempat ibadah telah menangguhkan penyembahan secara kelompok. Antara lain seperti pembatalan ibadah haji di Arab Saudi⁵ dan

¹ Cucinotta D dan Maurizio Vanelli, "WHO Declares COVID-19 a Pandemic" dalam europepmc.org diakses tanggal 6 September 2020. Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) pandemi adalah wabah yang berjangkit serempak di mana-mana, meliputi daerah geografi yang luas.

² Data diperoleh melalui situs www.worldometers.info dan diakses pada tanggal 7 September 2020. Worldometer sendiri merupakan situs referensi yang menyediakan penghitungan dan statistik *real-time* yang dikelola oleh tim pengembang, peneliti dan relawan internasional.

³ Ying Liu, dkk. "The reproductive number of COVID-19 is higher compared to SARS coronavirus", *Journal of Travel Medicine*, XXVII, March 2020, hlm.-.

⁴ Andrea Turolla. "Musculoskeletal Physical Therapy During the COVID-19 Pandemic: Is Telerehabilitation the Answer?", *Physical Therapy*, C, Agustus 2020, hlm.1260–1264.

⁵ Ziad A. Memish, dkk. "Pausing superspreader events for COVID-19 mitigation: International Hajj pilgrimage cancellation", *PMC*, Juli, 2020, hlm.-.

pengosongan lapangan Santo Petrus di Vatikan.⁶ Penutupan tempat ibadah di berbagai wilayah dimaksudkan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Dengan demikian, regulasi yang dikeluarkan oleh negara atau organisasi keagamaan telah menanggukkan pertemuan keagamaan di tempat ibadah, sehingga kegiatan keagamaan dilakukan di rumah masing-masing, termasuk kegiatan yang wajib seperti halnya salat Jumat.

Tak terkecuali di Indonesia, Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui fatwanya nomor 14 tahun 2020 menegaskan bahwa bagi kawasan dengan potensi penularan tinggi boleh mengganti salat Jumat dengan salat zuhur di tempat kediaman masing-masing.⁷ Hal ini sejalan dengan sebuah hadis yang menjelaskan tentang karantina di tengah wabah. Rasulullah saw. bersabda:

حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْحَنْظَلِيُّ أَحْبَبْنَا النَّصْرَ حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ أَبِي الْفُرَاتِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ يَحْيَى بْنِ يَعْمَرَ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَحْبَبَتْهُ أَنَّهَا سَأَلَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الطَّاعُونِ فَقَالَ كَانَ عَذَابًا يَبْعَثُهُ اللَّهُ عَلَى مَنْ يَشَاءُ فَجَعَلَهُ اللَّهُ رَحْمَةً لِلْمُؤْمِنِينَ مَا مِنْ عَبْدٍ يَكُونُ فِي بَلَدٍ يَكُونُ فِيهِ وَيَمْكُثُ فِيهِ لَا يَخْرُجُ مِنَ الْبَلَدِ صَابِرًا مُحْتَسِبًا يَعْلَمُ أَنَّهُ لَا يُصِيبُهُ إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ إِلَّا كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِ شَهِيدٍ

Artinya: Telah menceritakan kepadaku Ishāq bin Ibrāhīm Al-Ḥanzāli telah memberitakan kepada kami An-Naḍr telah menceritakan kepada kami Dāwud bin Abī Furāt dari Abdullah bin Buraidah dari Yaḥyā bin Ya'mar bahwasanya ‘Aisyāh r.a mengabarkan kepadanya, ia pernah bertanya kepada Rasulullah Saw. tentang Ṭā'un (penyakit Pes, Lepra), Nabi bersabda: "Itu adalah siksa yang Allah kirimkan

⁶ Obiadi, Bonz N., (dkk). “The Devastating and Negative Impact of Coronavirus (Covid 19) in the Architecture and lifestyles of the Cities”, *IIARD International Journal of Geography and Environmental Management*, III, 2020, hlm. 46.

⁷ Majelis Ulama Indonesia, “Penyelenggaraan Ibadah dalam Situasi Terjadi Wabah Covid-19” dalam mui.or.id diakses tanggal 29 agustus 2020.

kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya, dan Allah menjadikannya sebagai rahmat bagi orang-orang beriman. Dan tidaklah seorang hamba di suatu negeri yang terkena penyakit Ṭā'un dan ia tinggal disana, ia tidak mengungsi dari negeri itu dengan sabar dan mengharap pahala di sisi Allah, ia sadar bahwa tak akan menyimpannya selain yang telah digariskan-Nya baginya, selain baginya pahala seperti pahala syahid. (HR. Bukhori No.6129)

Sementara itu, terdapat sebuah hadis yang menjelaskan tentang larangan meninggalkan salat Jumat. Hadis tersebut berbunyi:

و حَدَّثَنِي الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلْوَانِيُّ حَدَّثَنَا أَبُو تَوْبَةَ حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ وَهُوَ ابْنُ سَلَامٍ عَنْ زَيْدٍ يَعْنِي أَخَاهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَلَامٍ قَالَ حَدَّثَنِي الْحَكَمُ بْنُ مِينَاءَ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ وَأَبَا هُرَيْرَةَ حَدَّثَاهُ أَنَّهُمَا سَمِعَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ عَلَى أَعْوَادٍ مِنْبَرِهِ لَيَنْتَهِينَ أَقْوَامٌ عَنْ وَدْعِهِمُ الْجُمُعَاتِ أَوْ لَيَخْتِمَنَّ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ ثُمَّ لَيَكُونَنَّ مِنَ الْغَافِلِينَ

Artinya: Dan telah menceritakan kepadaku (Al-Ḥasan bin Alī Al-Ḥulwānī) telah menceritakan kepada kami (Abu Taubah) telah menceritakan kepada kami (Mu'āwiyah) yaitu Ibnu Sallām dari (Zaid) yakni saudaranya, bahwa ia mendengar (Abu Sallām) ia berkata, telah menceritakan kepadaku (Al-Ḥakam bin Mīnā) bahwa (Abdullah bin 'Umar) dan (Abu Hurairah) keduanya telah menceritakan kepadanya, bahwa keduanya mendengar Rasulullah saw. bersabda di atas mimbarinya: "Hendaklah orang yang suka meninggalkan salat Jum'at menghentikan perbuatannya, ataukah mereka ingin Allah membutakan hati mereka, dan sesudah itu mereka benar-benar menjadi orang yang lalai. (HR. Muslim No.1432)

Tentu fatwa MUI No. 14 tahun 2020 dan hadis riwayat Muslim No. 1432 di atas memicu kontradiksi. Oleh karenanya melalui penelitian ini, peneliti hendak meneliti resepsi mahasiswa Ilmu Hadis di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap dalil yang bersumber dari hadis dengan tema serupa. Hal ini menarik bagi peneliti dalam memilih mahasiswa Ilmu Hadis sebagai objek penelitian, mengingat hadis merupakan objek kajian utama di setiap mata kuliah selama pembelajaran di kampus. Peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Responden

penelitian ini juga akan dibatasi mahasiswa ilmu hadis UIN Sunan Kalijaga angkatan tahun 2015 hingga tahun 2017.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini setidaknya terdapat tiga pertanyaan akademis yang mendasar dan perlu mendapatkan jawaban, antara lain:

1. Bagaimana definisi dan konsep hadis karantina di tengah wabah menurut mahasiswa Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Bagaimana pola resepsi hadis larangan meninggalkan salat Jumat menurut mahasiswa Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
3. Bagaimana pola resepsi mahasiswa Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap *rukhsah* yang membolehkan tidak melaksanakan salat Jumat?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan akademis di atas, penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

1. Mengetahui definisi dan konsep hadis karantina di tengah wabah menurut mahasiswa Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Mengetahui pola resepsi hadis larangan salat Jumat menurut mahasiswa Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Mengetahui pola resepsi mahasiswa Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap *rukhsah* yang membolehkan tidak salat Jum'at.

Sementara itu, kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih keilmuan pada jurusan Ilmu Hadis dan menjadi rujukan keagamaan dengan pencarian tema yang serupa.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan pada masyarakat luas khususnya dalam bidang hadis terkait dalil-dalil yang mendasari larangan serta kebolehan tidak melaksanakan salat Jumat.

D. Tinjauan Pustaka

Peneliti membagi tinjauan pustaka menjadi dua kategori. *Pertama*, peneliti mengelompokkan pencarian dengan objek yang hampir serupa. *Kedua*, peneliti melakukan pencarian berdasarkan metode yang serupa. Pada pencarian objek yang hampir serupa, peneliti menggunakan dua objek yakni salat Jumat dan resepsi.

Terdapat setidaknya lima karya ilmiah yang membahas terma salat Jumat dengan kata kunci salat Jumat di tengah pandemi. *Pertama*, penelitian berjudul “Kebijakan MUI Meliburkan salat Jumat pada masa Pandemi Covid-19.” Penelitian tersebut merupakan penelitian yang dilakukan oleh Zulkarnain, dkk. Zulkarnain, dkk. lebih terfokus pada pertimbangan *syar’iyah* yang digunakan oleh komisi fatwa MUI atas penutupan salat Jumat.⁸ *Kedua*, artikel Junaedi, Jujun, dkk yang senada dengan hal tersebut, yakni tentang kebijakan MUI. Penelitian berjudul “Konflik interpretasi fatwa MUI dalam pelaksanaan ibadah selama Pandemi

⁸ Zulkarnain, Fisher, (dkk), “Kebijakan fatwa MUI meliburkan shalat jumat pada masa pandemi Covid-19” dalam digilib.uinsgd.ac.id, diakses tanggal 30 September 2020.

Covid-19” yang diteliti oleh Junaedi, Jujun, dkk lebih mengarah kepada bagaimana masyarakat seharusnya menyikapi fatwa MUI terkait pelaksanaan ibadah di tengah Pandemi Covid-19 yang sempat menjadi pro dan kontra.⁹ Ketiga, Rusyana, Ayi Yunus, (dkk), juga mengkaji tentang fatwa MUI dengan judul “*Fatwa penyelenggaraan ibadah di saat pandemi Covid-19 di Indonesia dan Mesir.*”¹⁰ Adapun pembeda dengan penelitian sebelumnya adalah perbandingan antara fatwa keagamaan yang dilakukan oleh negara Mesir dan Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penganut Islam. Keempat, Rohman, Holilur, dkk meneliti tentang tata cara beribadah pada masa pandemi. Penelitian berjudul “*Praktek ibadah pada masa Pandemi Virus Covid-19*” ini didasari oleh fikih yang perlu dikaji lebih lanjut misalnya kajian tata cara beribadah yang dilakukan oleh petugas medis dengan atribut Alat Pelindung Diri (APD).¹¹ Adapun Abdul Ghofur dan Bambang Subahri meneliti tentang fenomena perilaku keagamaan yang terjadi di masyarakat selama pandemi dalam artikelnya yang berjudul “*Konstruksi Sosial Keagamaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19*”.¹² Sementara itu, setidaknya terdapat empat tugas akhir (skripsi) yang membahas tentang tema salat Jumat. Adapun penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut. Pertama, skripsi dengan judul “*صلاة الجمعة لدى النساء (دراسة مقارنة بين ابن تيمية و ابن رشد)*” ditulis oleh Rizki Ulul Amri

⁹ Junaedi, Jujun (dkk), “Konflik interpretasi fatwa MUI dalam pelaksanaan ibadah selama Pandemi Covid-19” dalam digilib.uinsgd.ac.id, diakses tanggal 30 September 2020.

¹⁰ Rusyana, Ayi Yunus, (dkk), “Fatwa penyelenggaraan ibadah di saat pandemi Covid-19 di Indonesia dan Mesir” dalam digilib.uinsgd.ac.id, diakses tanggal 30 September 2020.

¹¹ Rohman, Holilur (dkk), “Praktek ibadah pada masa Pandemi Virus Covid-19” dalam digilib.uinsby.ac.id, diakses pada tanggal 30 September 2020.

¹² Abdul Ghofur dan Bambang Subahri, “Konstruksi Sosial Keagamaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19” dalam ejournal.iainsyarifuddin.ac.id, diakses tanggal 30 September 2020.

diterbitkan oleh perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2015. Penelitian ini membahas tentang bagaimana pandangan Ibnu Taimiyyah dan Ibnu Rusyd tentang salat Jumat bagi perempuan. *Kedua*, “*Hukum Salat Jumat Bertepatan pada Hari Raya (Studi Perbandingan Mazhab Syafii dan Mazhab Hambali)*” merupakan judul skripsi yang ditulis oleh Amnu Rizal, diterbitkan oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry, Banda Aceh pada tahun 2018. Penelitian ini mengulas tentang perbedaan pendapat antara mazhab Syafii dan mazhab Hambali dalam menanggapi hukum salat Jumat yang bertepatan dengan hari raya serta melihat pendapat mana yang lebih relevan untuk diterapkan. *Ketiga*, skripsi dengan judul “*Shalat Jumat di Tanah Lapang Menurut Mazhab Maliki dan Mazhab Syafii*” ditulis oleh Karmami dan diterbitkan oleh UIN Antasari pada tahun 2017. Penelitian ini membahas tentang perbedaan mazhab Maliki dan mazhab Syafii menanggapi hukum salat Jumat di tanah lapang. *Keempat*, “*Pembiasaan Shalat Dzuhur dan Shalat Jum’at dalam Pembinaan Nilai-Nilai Religius Siswa di Smp Negeri 3 Jeruklegi Cilacap*” merupakan judul skripsi yang ditulis oleh Tri Okta Anggraeni dan diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto pada tahun 2017. Penelitian ini membahas tentang bagaimana pelaksanaan salat Zuhur dan salat Jumat dalam pembinaan nilai-nilai religius siswa di SMP 3 Jeruklegi, Cilacap.

Dalam pencarian berdasarkan kata kunci resepsi hadis setidaknya terdapat tiga literatur yang memiliki kajian serupa. Penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut: *Pertama*, “*Resepsi terhadap Konsep Aurat dalam Al-Qur'an dan Hadis dalam Penggunaan Lilit (Studi Kasus di Perguruan Diniyyah Puteri Padang*

Panjang, Sumatra Barat)” merupakan penelitian skripsi yang ditulis oleh Ezi Fadilla dan diterbitkan oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta pada tahun 2017. Kedua, “*Resepsi Hadis tentang Zikir Setelah Salat Maktubah Jama’ah Syahadatain di Desa Bantengmati Kecamatan Mijen Demak*” merupakan skripsi yang ditulis oleh Silma Ariyani dan diterbitkan oleh Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Walisongo pada tahun 2019. Ketiga, “*Resepsi Hadis-hadis Hijrah di Kalangan Pelajar SMA N 1 Yogyakarta dan MA Sunan Pandanaran*” merupakan skripsi yang ditulis oleh Safri Nur Jannah dan diterbitkan oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta pada tahun 2019.

Apabila ditinjau dari metode yang serupa, setidaknya terdapat tiga penelitian yang juga menggunakan metode penelitian lapangan (*research field*) serta menggunakan pendekatan kualitatif. Skripsi dengan judul “*Tanggapan Masyarakat Terhadap Materi Khotbah Jumat di Kota Kapuas Kabupaten Kuala Kapuas*” ditulis oleh Hidayatannor, dan diterbitkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Antasari pada tahun 2013. Penelitian ini menganalisis tanggapan masyarakat terhadap penyampaian khotbah oleh khōtib sekitar. Sementara itu, “*Kajian Tentang Perilaku Siswa dalam Salat Jumat*” merupakan skripsi yang ditulis oleh Suherman dan diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2014. Penelitian ini membahas tentang etika siswa saat salat Jumat sedang berlangsung. Terakhir, skripsi dengan judul “*Pandangan Siswa Tentang Shalat Jum’at (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII B di SMPN 13*

Malang)” ditulis oleh Okta Tri Widayanti dan diterbitkan oleh Fakultas Studi Islam, UMM pada tahun 2016.

Tiga penelitian di atas menggunakan metode yang sama, yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Sementara yang menjadi perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada interaksi yang dilakukan saat observasi. Penelitian ini menggunakan observasi atau pengamatan secara tidak langsung, yakni menggunakan metode daring (*online*). Dalam penyebaran angket dilakukan secara *online* menggunakan Google Form. Hal ini dikarenakan situasi pandemi yang sedang terjadi tidak memungkinkan menyebarkan angket di lapangan.

E. Kerangka Teori

Teori yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teori Stuart Hall tentang resepsi membaca. Resepsi berasal dari kata *recipere* (bahasa Latin) atau *reception* (bahasa Inggris) dan dapat diartikan sebagai pembacaan, tanggapan atau respon.¹³ Resepsi membaca adalah studi tentang respon pembaca terhadap suatu teks¹⁴ sehingga dapat diartikan bahwa resepsi membaca merupakan penelitian yang terfokus pada pembaca atas pemaknaannya terhadap suatu teks. Stuart Hall adalah tokoh yang terkenal dengan teori *Encoding* dan *Decodingnya*.¹⁵ *Encoding* merupakan proses mengkode yang dilakukan oleh komunikator dalam mengkode/menyampaikan pesan sehingga diterima oleh komunikan. Artinya, ia

¹³ Yulitin Sungkowati, "Resepsi Pembaca terhadap Tjerita Njai Dasima", dalam <https://core.ac.uk/download/pdf/230546301.pdf>, diakses pada 3 September 2020.

¹⁴ Noor rahmi Wati, "Analisis Resepsi Pembaca Cerpen "Koroshiya Desunoyo" Karya Hoshi Shin'ichi (Studi Kasus Terhadap 15 Orang Jepang)", dalam www.ejournal3.undip.ac.id, diakses tanggal 3 September 2020.

¹⁵ Johannes Angermuller (dkk.)(Ed.). *The Discourse Studies Reader Main Currents in Theory and Analysis* (Amsterdam: John Benjamins Publishing Company, 2014), hlm. 111.

memformulasikan pesan yang melibatkan pikiran, atau perasaan ke dalam bentuk lambang (bahasa) yang nantinya akan memberikan pengertian oleh komunikan. Sementara *decoding* adalah proses dimana komunikan menerjemahkan pesan yang disampaikan oleh komunikator berdasarkan informasi yang ia pahami.¹⁶

Representasi dari perspektif Stuart Hall adalah proses menciptakan makna yang dibungkus oleh media bahasa sehingga memberikan pemaknaan bagi pembacanya. Dalam hal ini ideologi pemberi makna atau komunikator sangat mempengaruhi proses penerimaan makna bagi *audience* atau *reader*.¹⁷ Kajian budaya dan media selalu berargumen bahwa bahasa bukanlah media yang netral tempat dibentuknya makna secara objektif. Bahasa sangat terlibat dalam pembentukan makna sehingga dapat juga disimpulkan bahwa bahasa melahirkan makna-makna sosial.¹⁸

Meski demikian, dalam teori *encoding-decoding* ini, Hall mengemukakan tentang tiga posisi *audiens* atau *reader*. Hal ini dikarenakan setiap *audiens* atau *reader* memiliki penerimaan yang berbeda tergantung pada tingkat pengetahuan dan sosio-kulturnya, sehingga memungkinkan terjadi distorsi atau penyimpangan. *Pertama*, posisi dominan hegemoni yakni pembaca (*audiens/reader*) menerima sepenuhnya isi teks yang dibaca. *Kedua*, posisi negosiasi yakni pembaca menerima sebagian isi teks dan sebagian menolak. *Ketiga*, posisi oposisi yakni, pembaca

¹⁶ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 11.

¹⁷ Supandi, "Perempuan Dalam Novel Dakwah: Kajian Karya Asma Nadia Dalam Perspektif Hall", *LAKON*, VI, 2017, hlm. 4.

¹⁸ S, Arifiannto, "Kontruksi Teori-Teori dalam Perspektif "Kajian Budaya Dan Media" dalam fbs.dinus.edu diakses tanggal 27 September 2020.

menolak sebagian besar isi teks. Dari perbedaan interpretasi inilah kemudian peneliti mengambil topik penelitian *reception analysis*.¹⁹ Dalam hal ini, tiga posisi pembaca di atas akan digunakan dalam penelitian ini.²⁰

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif yang dikumpulkan melalui kajian lapangan (*field research*). Peneliti melakukan observasi dan melakukan wawancara langsung terhadap subjek yang diteliti. Penelitian ini hanya dibatasi pada mahasiswa Ilmu hadis angkatan 2015 sampai 2017 UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Sementara itu, bahan dan materi penelitian didapatkan melalui penyebaran angket secara *online* (observasi) seperti yang telah disebutkan sebelumnya dan dokumentasi.²¹ Kemudian peneliti juga melakukan wawancara khusus dengan para responden untuk melakukan pendalaman terhadap tema yang dibahas.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini akan dibagi menjadi dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer berasal dari data yang didapat di lapangan. Sedangkan sumber data sekunder berasal dari kajian atau studi literatur yang menunjang penelitian ini. Terkait dengan

¹⁹ Marlyanti Purbayanti, "Reception Analysis Remaja Perempuan Tentang Konsep Kecantikan dalam Iklan Kosmetika" dalam journal.unair.ac.id, diakses pada tanggal 27 September 2020.

²⁰ Safri Nur Jannah, "Resepsi Hadis-hadis Hijrah di kalangan Pelajar SMAN 1 Yogyakarta dan MA Sunan Pandanaran" dalam digilib.uin-suka.ac.id diakses tanggal 15 September 2020.

²¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

sumber data primer didapat dari hasil penyebaran angket/kuisisioner yang disebarakan secara *online* (observasi), dan dokumentasi.

Kemudian peneliti melakukan pendalaman terhadap informan dengan cara wawancara. Wawancara dilakukan untuk menggali data lebih mendalam kepada responden, untuk melengkapi data dari hasil observasi. Wawancara dilakukan dengan komunikasi virtual, karena situasi pandemi Covid-19 yang tidak mendukung untuk bertemu langsung.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, terlebih dahulu penulis menentukan kampus-kampus di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Adapun dalam pemilihan tersebut berdasarkan kluster-kluster yang telah ditentukan oleh peneliti. Tujuan pengklusteran ini adalah untuk menentukan batas-batas tipologi kampus. Setidaknya ada dua alasan pokok pengklusteran tersebut. Pertama, kampus dengan *basic* agama yang tentu menerapkan ajaran agama lebih banyak dari pada kampus yang ber-*basic* non-agama. Kedua, pemilihan mahasiswa Ilmu Hadis dikarenakan merupakan prodi yang menjadikan hadis sebagai objek kajiannya.

Adapun setelah pengklusteran tersebut, kampus yang terpilih sebagai objek penelitian yaitu Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a. Merupakan salah satu kampus Islam di Daerah Istimewa Yogyakarta.

- b. Memiliki fakultas yang di dalamnya terdapat prodi Ilmu Hadis.²²
- c. Merupakan salah satu kampus Islam favorit di Daerah Istimewa Yogyakarta.²³

Informan dari penelitian ini ada sebanyak 25 orang yang terdiri dari 18 informan laki-laki dan 7 informan perempuan. Peneliti mengambil informan laki-laki dan perempuan karena menekankan terkait resepsi pemahaman hadis tentang karantina wilayah dan hadis tentang *rukhsah* salat Jumat saat pandemi covid-19. Sehingga penting untuk mengambil informan antara laki-laki dan perempuan, walaupun pelaksanaan salat Jumat dilakukan oleh laki-laki.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data. Data yang digunakan adalah metode pengamatan secara tidak langsung (observasi) dengan cara menyebarkan kuisioner, kemudian melakukan dokumentasi dan wawancara. Dalam hal ini, observasi yang dilakukan dengan metode penyebaran kuisioner dimaksudkan untuk mengumpulkan data awal tentang resepsi hadis kebolehan meninggalkan salat Jumat. Penyebaran kuisioner dibagikan secara *online* melalui Google *Form* yang mana mahasiswa Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai informannya. Tahap pengumpulan data, peneliti tidak membatasi jumlah informan melainkan memberikan *deadline* pengisian seminggu sejak penyebaran kuisioner. Setelah terhitung satu minggu lamanya, peneliti menutup pengisian kuisioner. Diperoleh sebanyak dua puluh lima informan turut berpartisipasi dan angka

²² <http://ilmuhadis.uin-suka.ac.id>, diakses pada tanggal 14 September 2020.

²³ Berdasarkan pencarian kampus favorit Jogja melalui website: <https://kampusaja.com/universitas-terbaik-yogyakarta/>

tersebut dirasa cukup sehingga peneliti mulai melakukan penyusunan penelitian ini.

Langkah selanjutnya adalah melakukan wawancara. Peneliti melakukan wawancara kepada informan yang untuk menggali data lebih mendalam. Dengan melakukan wawancara, peneliti menggali informasi-informasi penting seputar tema penelitian. Melalui wawancara pula, akan menghasilkan hasil analisa yang faktual. Peneliti melakukan wawancara kepada empat orang untuk mendalami informasi yang telah diberikan melalui kuosioner yang telah diisi.

Metode selanjutnya yaitu analisis. Analisis dilakukan dengan cara melalui pembacaan teks dari hasil penyebaran kuisioner dan wawancara. Alasan dilakukannya pengamatan adalah untuk mengidentifikasi corak agama informan, kemudian resepsi terhadap hadis yang membolehkan meninggalkan salat Jumat saat pandemi. Kegiatan ini dilakukan dengan memadukan antara hasil kuisioner dan wawancara.

Teknik selanjutnya yakni dokumentasi. Adapun pendokumentasian berupa foto. Hal ini dimaksudkan sebagai instrumen pelengkap untuk membantu penyampaian informasi-informasi hasil penelitian menjadi lebih mudah dipahami.²⁴

4. Teknik Pengolahan Data

²⁴ <http://repository.uin-malang.ac.id/1123/1/metode-pengumpulan.pdf>, diakses tanggal 14 September 2020.

Dalam penelitian ini data yang didapat diolah menggunakan teknik deskriptif interpretatif. Metode pertama, yaitu teknik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan larangan salat Jumat terkait surat edaran Majelis Ulama Indonesia (MUI) no 14 tahun 2020 dan hadis tentang kebolehan meninggalkan salat Jumat. Metode yang kedua yaitu teknik interpretatif digunakan untuk menginterpretasi atau menganalisis lebih lanjut mengenai hasil pengamatan serta data yang telah terkumpul.²⁵

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dibagi menjadi lima bab, antara lain sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang menjelaskan secara memadai mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka dan metode serta sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab kedua, memaparkan gambaran umum mengenai objek penelitian. Adapun sebelum memaparkan tipologi kampus yang dijadikan lokasi penelitian, terlebih dahulu akan dijelaskan mengenai dalil-dalil yang mewajibkan salat Jumat dan sering dijadikan sebagai referensi. Setelah memaparkan penjelasan terkait kewajiban salat Jumat secara umum, pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai profil kampus serta corak keagamaannya.

²⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, hlm.47.

Bab ketiga, berisi tentang pandangan mahasiswa Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terkait hadis larangan shalat Jumat. Bab ini akan membawahi tiga sub bab, yakni tanggapan mahasiswa terhadap hadis yang mengharuskan berdiam diri di rumah di tengah wabah, ancaman meninggalkan shalat Jumat, *rukhsah* atau kebolehan meninggalkan salat Jumat.

Bab keempat, akan mengkaji mengenai pola dan latar belakang hadis kebolehan meninggalkan salat Jumat menurut mahasiswa Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Bab kelima berisi kesimpulan dari keseluruhan penelitian. Selain itu, bab lima juga akan memuat saran-saran bagi peneliti lain yang tertarik dengan penelitian yang serupa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam skripsi ini, penyusun meneliti resepsi Mahasiswa Ilmu Hadis di UIN Sunan Kalijaga terhadap dalil berupa hadis tentang kebolehan meninggalkan salat Jumat saat pandemi. Penelitian ini bertumpu pada Teori *Encoding and Decoding* Stuart Hall. Dengan teori ini ditemukanlah respon Mahasiswa Ilmu Hadis sebagai *reader* atau audiens terhadap teks hadis tentang kebolehan meninggalkan salat Jumat saat pandemi.

Mayoritas responden menginterpretasikan hadis karantina di tengah wabah sebagai anjuran Rasulullah saw. agar berdiam diri di rumah atau tidak keluar dari suatu wilayah tertentu. Lima puluh satu persen informan menganggapnya sebagai suatu bentuk pencegahan penyebaran virus. Sedangkan 28% lainnya mendefinisikan hadis tersebut secara kontekstual dengan situasi yang terjadi di masa kini berupa sikap pasrah, berhati-hati, dan menjaga diri.

Selanjutnya, mayoritas responden atau sekitar 19 orang dari 25 informan mengungkapkan bahwa mereka setuju terhadap hadis untuk meninggalkan salat Jumat saat terjadi pandemi covid-19. Di sisi lain, mayoritas responden juga membenarkan ketepatan *rukhsah* mengenai kebolehan tidak melaksanakan salat Jumat. Tujuh puluh enam persen dari keseluruhan responden secara eksplisit menegaskan bahwa mereka setuju dan sepakat. Sedangkan sisanya memilih untuk tidak memberikan komentar, ragu, juga tidak setuju. Dengan kata lain, sebagian besar dari responden dalam penelitian ini sepakat dengan himbuan MUI No. 14

tahun 2020 tentang mengganti salat Jumat dengan salat zuhur di rumah.

B. Saran

Setelah menyelesaikan penelitian tentang Kajian Living Hadis yang berkaitan dengan Pelaksanaan Salat Jumat saat Pandemi, penyusun memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Penelitian ini diselesaikan dalam waktu yang lama akibat penyusun yang kurang fokus pada apa yang seharusnya menjadi prioritas utama. Penyusun menyadari akan banyaknya kecacatan dalam isi karya ilmiah ini. Penyusun selanjutnya sebaiknya memfokuskan pada penelitiannya sehingga apa yang hendak disampaikan saat penyusunan awal tersampaikan dengan baik dan sistematis.
2. Ketika melaksanakan wawancara, hendaknya disiapkan pertanyaan-pertanyaan yang matang dan tanpa terburu-buru. Di samping itu, setiap pertanyaan juga perlu diintegrasikan secara utuh terhadap teori yang digunakan. Dengan demikian jawaban dari informan dapat memberikan data yang dibutuhkan secara komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Ali. “Reinterpretasi Shalat Jumat (Kajian Dalil dan Pendapat Ulama)” dalam *Media Syari’ah*. XIII. 2011.
- Amri, Rizki Ulul. “صلاة الجمعة لدى النساء (دراسة مقارنة بين ابن تيمية و ابن رشد)”. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2020.
- Angermuller, Johannes, dkk. (Ed.) *The Discourse Studies Reader Main Currents in Theory and Analysis*. Amsterdam: John Benjamins Publishing Company. 2014.
- Anggito , Albi dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. -
- Arifiannto, S. “Kontruksi Teori-Teori dalam Perspektif” Kajian Budaya Dan Media” diakses dari fbs.dinus.edu pada tanggal 27 September 2020.
- Bonz N., Obiadi, (dkk). “The Devastating and Negative Impact of Coronavirus (Covid 19) in the Architecture and lifestyles of the Cities” dalam *IIARD International Journal of Geography and Environmental Management*. III. 2020.
- CD *Mausu’ah al-Hadis al-Syarif*. Global Islamic Software. 1991-1997.
- D, Cucinotta dan Vanelli, Maurizio. “WHO Declares COVID-19 a Pandemic” diakses dari europepmc.org pada tanggal 6 September 2020.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2009.
- Erman. “Rekonstruksi Ketentuan Shalat Jumat” dalam *Kutubkhanah*. XIV. 2011.
- Fadilla, Ezi. “Resepsi terhadap Konsep Aurat dalam Al-Qur'an dan Hadis dalam Penggunaan Lilit (Studi Kasus di Perguruan Diniyyah Puteri Padang Panjang, Sumatra Barat)”. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2020.
- Ghofur, Abdul, dkk. “Konstruksi Sosial Keagamaan Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19” dalam *Dakwatuna*. VI. 2020.

Hart, Curtis W., dkk. “Religion and Health during Covid-19 Pandemic” dalam *Journal Religion and Health*. 2020.

Holilur, Rohman, dkk. “Praktek ibadah pada masa Pandemi Virus Covid-19” diakses dari digilib.uinsby.ac.id pada tanggal 30 September 2020.

<http://ilmuhadis.uin-suka.ac.id> diakses pada tanggal 14 September 2020.

<http://ilmuhadis.uin-suka.ac.id>, diakses pada tanggal 14 September 2020.

<http://repository.uin-malang.ac.id/1123/1/metode-pengumpulan.pdf> diakses tanggal 14 September 2020.

<http://repository.uin-malang.ac.id/1123/1/metode-pengumpulan.pdf>, diakses pada tanggal 14 September 2020.

<https://academic.oup.com/jtm/advance-article/doi/10.1093/jtm/taaa065/5825510>, diakses pada tanggal 5 September 2020.

<https://bbi.kemendikbud.go.id/entri/Pandemi> diakses pada tanggal 13 April 2021.

<https://kampusaja.com/universitas-terbaik-yogyakarta> diakses pada tanggal 14 September 2020.

<https://uin-suka.ac.id/id/page/universitas/59-sejarah> diakses pada tanggal 12 April 2021.

<https://www.kemkes.go.id/article/view/20031600011/pertanyaan-dan-jawaban-terkait-covid-19.html> diakses pada tanggal 13 April 2021.

<https://www.kemkes.go.id/article/view/20031700002/lakukan-protokol-kesehatan-ini-jika-mengalami-gejala-covid-19.html> diakses pada tanggal 7 September 2020.

Imaduddin, Muhammad Firdaus. “Studi Persepsi Masyarakat Terhadap Fatwa Mui No. 14 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Dalam Situasi Wabah Covid-19” dalam *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama*. III. 2020.

Imamuddin, M. Firdaus. “Studi Persepsi Masyarakat terhadap Fatwa MUI No. 14 tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Ibadah dalam Situasi Wabah Covid-19” dalam *JISA: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama*. III. November 2020.

Jannah, Safri Nur. “Resepsi Hadis-hadis Hijrah di kalangan Pelajar SMAN 1 Yogyakarta dan MA Sunan Pandanaran”. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2020.

- Jujun, Junaedi, dkk. “Konflik interpretasi fatwa MUI dalam pelaksanaan ibadah selama Pandemi Covid-19” diakses dari digilib.uinsgd.ac.id pada tanggal 30 September 2020.
- Junaedi. “Konflik Interpretasi Fatwa MUI dalam Pelaksanaan Ibadah selama Pandemi Covid-19” diakses dari digilib.uinsgd.ac.id pada tanggal 20 September 2020.
- Kurniawan, Alhafiz, “Ini Hadits Rasulullah Seputar Meninggalkan Shalat Jumat Tiga Kali” diakses dari islam.nu.or.id pada tanggal 24 September 2020.
- Leon, A. Masrul, dkk. *Pandemik COVID-19: Persoalan dan Refleksi di Indonesia*. - : Yayasan Kita Menulis. 2020.
- Liu, Ying, dkk. “The reproductive number of COVID-19 is higher compared to SARS coronavirus” dalam *Journal of Travel Medicine*. XXVII. 2020.
- Majelis Ulama Indonesia. “Penyelenggaraan Ibadah dalam Situasi Terjadi Wabah Covid-19” diakses dari mui.or.id pada tanggal 29 Agustus 2020.
- Mat, Nor Fazila Che, dkk. “A single mass gathering resulted in massive transmission of COVID-19 infections in Malaysia with further international spread” dalam *Journal of Travel Medicine*. XVII. 2020.
- Memish, Ziad A. dkk. “Pausing superspreader events for COVID-19 mitigation: International Hajj pilgrimage cancellation” dalam *PMC*. 2020.
- Moy, Linda, dkk. “Response to COVID-19 in Breast Imaging” dalam *Journal of Breast Imaging*. II. 2020.
- Muhsin, Masrukhin. “Tata Cara Pelaksanaan Shalat Jum’at (Studi Naskah “Suluk Al-Jaddah Fi Bayan Al-Jum’ah” karya Syeikh Nawawi al-Bantani)” dalam *Nuansa*. IX. 2012.
- N., Obiadi, Bonz, dkk. “The Devastating and Negative Impact of Coronavirus (Covid 19) in the Architecture and lifestyles of the Cities” dalam *IIARD International Journal of Geography and Environmental Management*. III. 2020.
- Noor, Dzulkifli. “Sikap Masyarakat dalam Melaksanakan Fatwa Majelis Ulama Indonesia tentang Pandemi Covid-19” dalam *Jurnal Emanasi*. III. 2020.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. –

- Purbayanti, Marlyanti. "Reception Analysis Remaja Perempuan Tentang Konsep Kecantikan dalam Iklan Kosmetika" diakses dari journal.unair.ac.id pada tanggal 27 September 2020.
- Putri, Ririn Noviyanti. "Indonesia dalam Menghadapi Covid-19" dalam *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. XX. 2020.
- Qotadah, Hudzaifah Achmad. "Covid-19: Tinjauan Maqasid Al-Shariah Terhadap Penanggulangan Pelaksanaan Ibadah Shalat Di Tempat Ibadah (Hifdz al-Nafs Lebih Utama Dari Hifdz al-Din?)" dalam *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar'*. VII. 2020.
- Rao, Ahamad Fajri. "Hukum Pelaksanaan Salat Jum'at yang Kurang dari 40 Orang di Daerah Perbatasan Aceh Menurut Mazhab Syafi'i: Studi Kasus di Desa Suak Jampak, Kecamatan Rundeng, Kota Subulussalam, Aceh". Fakultas Syariah dan Hukum. UIN Sumatera Utara. 2017.
- Rohman, dkk. *Praktek Ibadah pada Masa Pandemi Covid-19*. Surabaya: UIN Sunan Ampel. 2020.
- Rusyana, AY, D, Supriyadi, dkk. "Fatwa Penyelenggaraan Ibadah di saat Pandemi Covid-19 di Indonesia dan Mesir" diakses dari digilib.uinsgd.ac.id pada tanggal 20 September 2020.
- Rusyana, dkk. "Fatwa penyelenggaraan ibadah di saat pandemi Covid-19 di Indonesia dan Mesir" diakses dari digilib.uinsgd.ac.id pada tanggal 30 September 2020.
- S, Abdur Rahman Adi. "Menelisik Dinamika dan Eksistensi Fatwa MUI Sebagai Upaya Mitigasi Pandemi Covid-19" dalam *TAHKIM, Jurnal Peradaban dan Hukum Islam*. III. 2020.
- Sarwat, Ahmad. *Shalat Jumat*. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing. 2018.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-misbah*. Jakarta: Lentera hati. 2002.
- Sungkowati, Yulitin. "Resepsi Pembaca terhadap Tjerita Njai Dasima", diakses dari <https://core.ac.uk/download/pdf/230546301.pdf> pada tanggal 3 September 2020.
- Supandi, "Perempuan Dalam Novel Dakwah: Kajian Karya Asma Nadia Dalam Perspektif Hall" dalam *LAKON*. VI. 2017.
- Suryadilaga, Muhammad Alfatih. "Sejarah Prodi Ilmu Hadis Sunan Kalijaga Yogyakarta" diakses dari ilmuhadis.uin-suka.ac.id pada tanggal 16 September 2020.

The British Board of Scholars and Imams. "UK Community Briefing paper for Imams, Mosques, and Madrasas for the coronavirus Pandemic (BBSIG-02)", diakses dari <http://www.bbsi.org.uk> pada tanggal 5 September 2020.

Torales, Julio, dkk. "The outbreak of COVID-19 coronavirus and its impact on global mental health" diakses dari www.journals.sagepub.com pada tanggal 7 September 2020.

Turolla, Andrea. "Musculoskeletal Physical Therapy During the COVID-19 Pandemic: Is Telerehabilitation the Answer?" dalam *Physical Therapy*. C. 2020.

Wati, Noor Rahmi. "Analisis Resepsi Pembaca Cerpen "Koroshiya Desunoyo" Karya Hoshi Shin'ichi (Studi Kasus Terhadap 15 Orang Jepang)", diakses dari www.ejournal3.undip.ac.id pada tanggal 3 September 2020.

www.worldometers.info, diakses pada tanggal 7 September 2020.

Yezli, Saber, dkk. "COVID-19 pandemic: it is time to temporarily close places of worship and to suspend religious gatherings" diakses dari www.academic.oup.com pada tanggal 7 September 2020.

Zulkarnain, Fisher dkk. "Kebijakan Fatwa MUI meliburkan Shalat Jumat Pada Masa Darurat Covid-19". Pusat Perpustakaan. UIN Sunan Gunung Djati. Bandung: 2020.

Zulkarnain, Subahri. B (dkk). "Kebijakan MUI Meliburkan Shalat Jumat pada Masa Pandemi Covid-19" diakses dari digilib.uinsgd.ac.id pada tanggal 20 September 2020.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA